

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT ANSIETAS PADA PASIEN PRE OPERASI MAYOR ELEKTIF GENERAL ANESTESI DI RSUD dr. SOEDOMO TRENGGALEK

Syeikhu Alfa Ridho
Dr. Dyah Widodo, S.Kp., M.Kes
Sulastyawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

ABSTRAK

Ansietas merupakan permasalahan pre operasi yang umum terjadi pada pasien dan dapat mempengaruhi tindakan operasinya, sehingga dibutuhkan dukungan keluarga untuk membantu pasien mengatasi ansietas pre operasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat ansietas pada pasien pre operasi mayor elektif general anestesi di RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 92 pasien dengan besar sampel 75 pasien yang diambil dengan teknik *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner tingkat ansietas APAIS (*Amsterdam preoperative anxiety and information Scale*). Uji Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial *spearman rank (Rho)* dengan nilai $\alpha = 0,05$. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah hampir seluruhnya responden mendapatkan dukungan keluarga yang tinggi (81,3%), tingkat ansietas pasien pre operasi mayor elektif general anestesi hampir seluruhnya berada pada tingkat ansietas sedang (81,3%), uji *spearman rank* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat ansietas dengan nilai $p\ value\ 0,000 < 0,05$ dengan keeratan hubungan sangat kuat dan arah korelasi negatif (-) yang artinya bahwa semakin tinggi dukungan keluarga, maka tingkat ansietas semakin ringan (-,870) Disarankan bagi keluarga untuk selalu memberikan dukungan kepada responden saat akan menjalani operasi untuk mengurangi tingkat ansietasnya.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Tingkat Ansietas, Pre Operasi